

Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Sirkuit MXGP Samota Di Kelurahan Brang Biji, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat

Elda Gustiani¹, Rosiady Husaenie Sayuti², Farida Hilmi³

Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram

E-mail: eldagustiani23@gmail.com

Abstrak

Pembangunan terus terjadi pada kehidupan dan membawa perubahan bagi masyarakat. Pembangunan Sirkuit MXGP Samota dilakukan oleh pemerintah provinsi NTB dengan pemerintah Kabupaten Sumbawa pada tahun 2022 bertujuan untuk mempromosikan Kabupaten Sumbawa di skala internasional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perubahan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa, serta untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan sirkuit MXGP Samota di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional Talcot Parsons dengan skema AGIL (adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana meliputi: reduksi data, mengkaji data dan menarik kesimpulan. Dengan demikian hasil penelitian ini ialah bahwa dalam pembangunan Sirkuit MXGP Samota terdapat beberapa bentuk perubahan dalam masyarakat seperti peningkatan taraf kehidupan (peralihan fungsi lahan, ketersediaan sarana telekomunikasi, perbaikan akses jalan, pembangunan perumahan dan penginapan), perubahan mata pecaharian serta perubahan penghasilan masyarakat. Dalam proses pembangunan Sirkuit MXGP Samota juga terdapat faktor – faktor diantaranya faktor pendorong dan faktor penghambat. Adapun faktor pendorong diantaranya: 1) adanya kontak dengan kebudayaan lain, 2) sistem pendidikan formal maju, 3) sistem masyarakat terbuka, 4) penduduk heterogen, 5) orientasi ke masa depan. Sedangkan faktor penghambat yaitu: kurangnya event yang dilakukan di Sirkuit MXGP Samota.

Kata kunci : Perubahan Sosial Ekonomi, Pembangunan, Sirkuit MXGP Samota

Abstract

Development continues to happen to life and bring changes to society. The construction of the MXGP Samota Circuit is carried out by the NTB provincial government with the Sumbawa Regency government in 2022 aiming to promote Sumbawa Regency on an international scale. This study aims to identify socio economic changes in the community in Brang Biji Village, Sumbawa District, Sumbawa Regency, as well as to determine the driving and inhibiting factors of socio-economic changes in the community after the construction of the MXGP Samota circuit in Brang Biji Village, Sumbawa District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. The theory used to analyze the problem in this study is Talcot Parsons' functional structural theory with the AGIL scheme (adaptation, goal achievement, integration, and pattern maintenance). This research uses qualitative methods with a case study approach. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Analysis using the Miles, Huberman and Saldana

models includes: data reduction, reviewing data, and drawing conclusions. Thus the result of this study is that in the construction of the MXGP Samota Circuit there are several forms of changes in society such as improving living standards (land use change, availability of telecommunication facilities, improving road access, housing and lodging development), changes in fractional eyes and changes in community income. In the process of building the MXGP Samota Circuit, there are also factors including driving factors and inhibiting factors. The driving factors include: 1) contact with other cultures, 2) advanced formal education systems, 3) open society systems, 4) heterogeneous populations, 5) orientation to the future. While the inhibiting factors are: lack of events at MXGP Samota circuit.

Keywords: *Socio-Economic Change, Development, MXGP Samota*

Pendahuluan

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada perinsipnya adalah suatu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dengan cara mengadakan perubahan – perubahan di bidang sosial, budaya, dan ekonomi (Soekanto, 2007:358-360).

Keberadaan *Circuit Motocross Grand Prix* (MXGP) SAMOTA merupakan salah satu strategi oleh pemerintah yang bermaksud untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu dengan adanya pembangunan sirkuit MXGP tersebut, masyarakat dapat merasakan dampak yang terjadi yaitu adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat diantaranya: peningkatan taraf kehidupan, perubahan mata pencaharian, dan perubahan penghasilan/pendapatan. Oleh sebab itu, Indonesia akan berupaya menarik minat investor untuk menanam modalnya, memberi peluang peningkatan investasi dan dapat menampung kegiatan industri, ekspor impor serta kegiatan ekonomi yang mempunyai nilai ekonomi. Kegiatan ekonomi terdiri dari atas 3 kegiatan yaitu kegiatan produksi, kegiatan tukar menukar (distribusi), dan kegiatan konsumsi (Boediono, 1982).

Menurut Azizah (2019:2) pembangunan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga pembangunan memiliki peranan yang cukup penting bagi suatu negara. Pembangunan Sirkuit MXGP Samota dilakukan oleh pemerintah provinsi NTB dengan pemerintah Kabupaten Sumbawa

pada tahun 2022 bertujuan untuk mempromosikan Kabupaten Sumbawa di skala internasional. Pada dasarnya suatu daerah dapat dikatakan berkembang atau maju apabila pemerintah itu melakukan pembangunan terhadap suatu daerah. Berdasarkan pada pembangunan sirkuit MXGP di Kawasan Samota, pemerintah provinsi NTB serta pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa telah menyiapkan lahan sebagai tempat pelaksanaan pembangunan sekitar kurang lebih seluas 140 hektare. Adapun penggunaan alokasi lahan tersebut diantaranya digunakan untuk membangun arena sirkuit sepanjang 1,8 kilometer, 30 sampai dengan 50 hektare digunakan untuk akomodasi para penonton, pembuatan tribun, dan lainnya. (Bappeda Kabupaten Sumbawa, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan bahwa pelaksanaan MXGP di NTB Kabupaten Sumbawa 2022 telah mampu mendorong kebangkitan perekonomian dan perubahan sosial masyarakat setempat khususnya Kelurahan Brang Biji sehingga masyarakat memiliki banyak dampak perubahan sosial ekonomi yang terjadi. Dampak yang paling dirasakan oleh masyarakat dari adanya pembangunan tersebut, yaitu terjadi pengelolaan lahan pertanian menjadi kawasan pembangunan. Selain memiliki dampak berupa pengelolaan lahan juga berpengaruh terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sehingga dengan adanya pembangunan sirkuit ini sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Sumbawa. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk –

bentuk perubahan sosial ekonomi serta faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial ekonomi masyarakat yang dilihat berdasarkan kondisi sebelum dan setelah adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk – bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terjadi pasca pembangunan Sirkuit MXGP Samota di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat?
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Sirkuit MXGP Samota di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat ?

Konsep dan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan pemikiran teori Struktural Fungsional dari Talcot Parsons. Pandangan parsons mengenai perubahan sosial pada awalnya difokuskan pada sifat struktur sosial yang mengarah pada proses evolusi sosial. Menurut parsons agar sistem sosial berkerja dengan baik, setidaknya ada empat fungsi yang harus terintegrasi.

Teori fungsional struktural menurut (Ritzer, 2014) bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian – bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam

keseimbangan. Untuk menciptakan suatu keteraturan maka setiap elemen – elemen di masyarakat harus berfungsi antara satu dengan yang lainnya, karena setiap sistem yang ada berkesinambungan untuk menciptakan suatu kondisi yang stabil. Setiap tindakan yang berlaku pada suatu sistem memiliki orientasi tujuan keteraturan, setiap elemen memiliki struktur yang terintegrasi dengan baik. Parsons menjelaskan fenomena perubahan dalam masyarakat sebagai suatu evolusi dan perubahan senantiasa menuju kearah keseimbangan dengan menjadikan prasyarat *Adaption, Goal Attainment, Integration* serta *Latency* sebagai tumpuannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*), karena memusatkan diri pada unit tertentu dari berbagai fenomena. Penelitian kualitatif studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Narbuko Dkk, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Brang Biji, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Adapun teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana meliputi: reduksi data, mengkaji data dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

A. Bentuk – Bentuk Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Sirkuit MXGP Samota di Kelurahan Brang Biji

1. Peningkatan tarif kehidupan

Standar hidup atau taraf hidup (*living standar*) pada prinsipnya adalah kemampuan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa yang digunakan konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Kondisi kehidupan yang lebih baik tersebut secara lebih konkret sering disebut juga dengan peningkatan taraf hidup masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian peningkatan taraf hidup dapat pula dianggap sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembangunan masyarakat (Agnes, 2017 : 17).

Pada konteks penelitian ini kondisi masyarakat Kelurahan Brang Biji sebelum adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota merupakan masyarakat agraris yang sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, peternak. Adapun dilihat dari infrastruktur yang ada masih belum terpenuhi misalnya seperti akses jalan masih buruk, berdebu, dan sepi. Namun setelah adanya pembangunan sirkuit MXGP Samota peningkatan taraf kehidupan masyarakat Kelurahan Brang Biji dapat dilihat dari perubahan yang ditimbulkan sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan pembangunan infrastruktur masyarakat

Kelurahan Brang Biji seperti: adanya peralihan fungsi lahan, ketersediaan fasilitas penerangan, fasilitas sarana telekomunikasi, dan pembangunan akses jalan, perumahan dan penginapan di wilayah tersebut.

2. Perubahan Mata Pencaharian

Perubahan mata pencaharian adalah perubahan pada struktur fungsional pada masyarakat. Mata pencaharian merupakan aktivitas manusia sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya. Perubahan mata pencaharian dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pola pikir yang memiliki keinginan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pembangunan menjadi salah satu faktor yang mampu memberikan peluang kerja sehingga mampu memberikan perubahan pada ekonomi masyarakat.

Dengan adanya pembebasan lahan untuk pembangunan Sirkuit MXGP Samota, mengakibatkan perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa. Hal ini dilihat dari banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia akibat adanya pembangunan Sirkuit yang mengakibatkan masyarakat banyak melakukan dan memanfaatkan peluang kerja. Sehingga dengan adanya pembangunan masyarakat memiliki pekerjaan tambahan atau sampingan. Hal tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat Sumbawa khususnya masyarakat Kelurahan Brang Biji. Masyarakat Kelurahan Brang Biji yang dulunya bekerja

sebagai petani, buruh tani, dan peternak kini mereka sudah bisa memanfaatkan peluang kerja yang tersedia seperti: jasa angkutan, penjaga keamanan, pedagang, tukang parkir, dan lainnya.

3. Perubahan Penghasilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Sirkuit MXGP Samota di Kelurahan Brang Biji juga berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Selama adanya pembangunan tersebut, masyarakat melihat peningkatan pendapatan dari berbagai sumber daya. Oleh karena itu, dengan adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan selain dari sektor pertanian.

Keterlibatan masyarakat dalam membantu penyelenggaraan dan pelaksanaan Sirkuit MXGP Samota dengan membangun sarana dan perasana serta memanfaatkan peluang kerja. Seperti transportasi, penginapan, membuka

bisnis, penjaga keamanan, tukang parkir, dan lain – lain. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari Bapak Irawansyah yang mengatakan bahwa: sebelum adanya pembangunan sirkuit, ia hanya mendapatkan penghasilan dari hasil berkerja sebagai buruh tani akan tetapi setelah adanya sirkuit MXGP ia mendapatkan sumber penghasilan tambahan berkerja sebagai security selama even perlombaan berlangsung.

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi

Masyarakat Pasca Pembangunan Sirkuit MXGP Samota

Di dalam masyarakat dimana terjadi suatu proses perubahan, terdapat faktor – faktor yang mendorong jalannya proses perubahan yang terjadi. Selain faktor pendorong ada juga faktor – faktor yang menghalangi terjadinya perubahan (Prof. Dr. Soerjono Soekanto, 2012:283-287). Faktor – faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

Adapun faktor pendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Brang Biji diantaranya sebagai berikut:

a. Adanya Kontak dengan Kebudayaan Lain

Adanya kontak dengan kebudayaan lain juga dapat memicu peningkatan ekonomi masyarakat misalnya, dengan berjualan berbagai kebutuhan para pembalap dan penonton. Salah satunya menjual atau menawarkan oleh – oleh khas Sumbawa seperti souviner – soviner, kain tenun khas Sumbawa (Kre Alang), madu Sumbawa, serta makanan – makanan atau jajan khas Sumbawa dan lain - lain.

b. b. Sistem Pendidikan Formal Maju

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa tingkat pendidikan yang ada di Kelurahan Brang Biji sebelum dan setelah adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota sudah maju dan berkembang. Pendidikan yang maju diakarenakan adanya fasilitas dan

prasarana yang ada sudah terpenuhi. Seperti di wilayah Kelurahan Brang Biji sudah terpenuhi dari tingkat rendah hingga ke jenjang paling tinggi (strata/sarjana). Mayoritas masyarakat Kelurahan Brang Biji memiliki pendidikan yang sudah terbilang maju dikarenakan dengan banyaknya masyarakat lulusan SMA dengan jumlah penduduk sebanyak 3.553 orang dan bahkan ada juga yang lulusan Akademik/Diploma/Strata dengan jumlah penduduk 1.221 orang.

c. Sistem Masyarakat Terbuka

Masyarakat terbuka adalah masyarakat yang mau menerima serta beradaptasi dengan perubahan. Penduduk Kelurahan Brang Biji disini sangat terbuka dengan banyaknya pendatang dari luar. Dikarenakan masyarakat disini sebelum dan setelah adanya pembangunan sudah terbuka akan banyaknya budaya lain. yaitu selain suku samawa ada juga suku sasak, suku mbjo, flores dan lain – lain. sehingga mereka terbuka terhadap pendatang.

d. Penduduk Heterogen

Masyarakat heterogen adalah masyarakat yang beragam atau bervariasi. Oleh karena itu, masyarakat yang demikian ini mempunyai bahasa, suku, dan budaya yang berbeda – beda. Masyarakat Kelurahan Brang Biji sebelum dan setelah adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota penduduk Kelurahan Brang Biji memiliki beragam suku, ras dan

kebudayaan yang berbeda – beda.

e. Orientasi ke Masa Depan

Orientasi ke masa depan merupakan upaya antisipasi terhadap masa depan. Adanya pembangunan sirkuit MXGP Samota memacu terhadap pertumbuhan ekonomi baik di masyarakat sekitar maupun daerah, serta mengurangi pengangguran, perubahan penghasilan atau pendapatan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Faktor penghambat

perubahan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa yaitu: kurangnya *event* yang dilakukan di Sirkuit MXGP Samota. Oleh karena itu, kurangnya *event* yang dilakukan di Sirkuit MXGP Samota akan berdampak terhadap pemasukan para pedagang serta masyarakat yang berkerja dan terlibat dalam pelaksanaan Sirkuit MXGP Samota. Oleh sebab itu dapat menimbulkan ketidakpuasan dalam masyarakat dikarenakan banyaknya pedagang yang baru membuka usaha akibat pembangunan Sirkuit MXGP Samota akan menimbulkan daya saing antar pedagang semakin meningkat dan bisa mengakibatkan berkurangnya pembeli dan penghasilan yang didapatkan akan berkurang.

Kesimpulan

1. Bentuk – bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terjadi akibat adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota di Kelurahan Brang

- Biji mencakup tiga konsep perubahan sosial ekonomi yaitu: peningkatan taraf kehidupan masyarakat Kelurahan Brang Biji dapat dilihat dari perubahan yang ditimbulkan sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan pembangunan infrastruktur masyarakat Kelurahan Brang Biji seperti: adanya peralihan fungsi lahan, ketersediaan fasilitas penerangan, fasilitas sarana telekomunikasi dan pembangunan akses jalan perumahan, dan penginapan di wilayah tersebut, perubahan mata pencaharian (adanya pekerjaan tambahan dan sampingan) seperti: jasa angkutan (transportasi), penginapan, membuka bisnis, penjaga keamanan, tukang parkir, dan lain – lain. dan perubahan penghasilan/ pendapatan masyarakat.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat antara lain : Faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial disini yaitu: 1. kontak dengan kebudayaan lain; adanya kontak dengan kebudayaan lain menyebabkan terjadinya perubahan sosial berupa nilai, norma, ataupun tingkah laku yang terjadi di masyarakat, 2. sistem pendidikan formal maju; pendidikan yang maju dikarenakan adanya fasilitas dan prsarana yang ada dan sudah terpenuhi sehingga mendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi, 3. sistem masyarakat terbuka; beragamnya suku dan kebudayaan yang ada di Kelurahan Brang Biji membuktikan bahwa masyarakat

tersebut terbuka terhadap pendatang atau budaya lain, 4. penduduk heterogen; masyarakat Kelurahan Brang Biji tidak hanya berasal dari satu suku akan tetapi memiliki beragam suku seperti: Sasak, Mbojo, Bali, Jawa, Papua, dan lain – lain, 5. orientasi ke masa depan; dengan adanya pembangunan Sirkuit MXGP Samota masyarakat Kelurahan Brang Biji tentu memiliki orientasi ke depan seperti: meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, mengurangi pengangguran. Adapun faktor penghambat yaitu: kurangnya *event* yang dilakukan di Sirkuit MXGP Samota.

Daftar Pustaka

- Achmadi, A., & Narbuko, C. 2016. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Agnes Winda. 2017. *Pengaruh Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Penjual Tanah Terhadap Perilaku Konsumtif di Wilayah Desa Singosari, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diunduh dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12456789/36087/1/WINDA%20AGNES-FITK>
- Agustang, Andi Tenri pada, dkk. 2021. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toweka Terhadap Keberadaan Perusahaan PT KSO Capital Kasaro*. Jurnal Sosialisasi Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan Vol.8, Nomor 2.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu*

- Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah.2019. *Bentuk Adaptasi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Waduk Jati Gede*. Jurnal Societas, Vol.7, No.2, Hal 399 – 406.
- Boediono. 1982. *Pengertian Sederhana Mengenai Investasi*. Jurnal Ekonomi. Jakarta. Burhan Bungin. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamidi.2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press. Hal 14-16.
- Haris.2009. *Pengaruh Penatagunaan Tanah Terhadap Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi*. Subdit Pertanahan - direktorat tata ruang dan pertahanan, bappenas.
- Kiwang, Amir Syarifudin dan M, Farida. 2020. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Parivisata*. Gulawentah :Jurnal Studi Sosial Vol.5, No.2,hal 87-97.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar – dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIN YKPN Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial, Prespektif Klasik Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Nurrizal Ikrar. 2017. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sumpiuh-Tambak Pasca Pembangunan Jalan Lingkar Sumpiuh-Tambak Di Kabupaten Banyumas (Studi Deskriptif Pada Masyarkat Di Kecamatan Sumpiuh-Tambak Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution. 1994. *Metode Penelitian Narulatic Kualitatif*. Bandung : PT. Dakarya.
- Ritzer.2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:PT Kencana.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan 2012, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sirojuzilam dan Kasyaful Mahalli. 2010. *Regional: Pemabangunan, Perencanaan, dan Ekonomi*. USU Press. Medan.
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:CV Rajawali.
- Stompka, Piotr. 2017. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Edisi pertama, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, P.Sondang.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafrudin, Amir. 2020. *Respon Masyarakat Terdampak Terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR)PT Angkasa Pura Bandara Internasional Lombok Praya*. Dialektika Masyarakat Jurnal Sosial, Vol 1, No 1 2017 hal 57 – 68.
- Suhada Hairunisah Ersyha. 2019. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jalan H. M Noerdin Pandji (Studi Pada Masyarakat Rt 54 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Uma Sekaran. 1984. *Research methods for business, southern illinois* University at Carbondale.

Umi Narimati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media

Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana

Sumber Website:

<https://an-nur.ac.id/blog/faktor-pendorong-perubahan-sosial.html>

<https://digilib.uinsby.ac.id/2581/5Bab%202.pdf>

Sumber Lainnya

Dokumen Kantor Kelurahan Brang Biji